

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisi, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan: Hasil perhitungan kuisisioner menunjukkan bahwa *burnout* yang dialami polisi paling tinggi ditunjukkan melalui dimensi depersonalisasi dan yang paling rendah adalah dimensi kelelahan emosional. Keterlibatan kerja yang dirasakan polisi paling tinggi ditunjukkan melalui indikator memihak pekerjaan. Sub indikator yang paling banyak dialami oleh polisi adalah mendukung kebijakan instansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *burnout* dengan keterlibatan kerja Polisi Sektor Pasar Rebo Jakarta Timur. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar $-0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *burnout* maka semakin rendah keterlibatan kerja para polisi. Keterlibatan kerja Polisi Sektor Pasar Rebo Jakarta Timur ditentukan oleh *burnout* sebesar 25,65% dan sisanya sebesar 74,35% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang negatif antara *burnout* dengan keterlibatan kerja Polisi Sektor Pasar Rebo Jakarta Timur. Dengan demikian, implikasi yang timbul dapat

menyimpulkan bahwa *burnout* cukup berpengaruh dalam mengurangi keterlibatan kerja Polisi Sektor Pasar Rebo Jakarta Timur.

Implikasi dari studi penelitian ini adalah agar instansi dapat terus memacu untuk mengurangi *burnout* yang dialami anggota polisi agar keterlibatan kerja polisi dapat terus meningkat.

Namun keterlibatan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh *burnout* namun juga oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, sehingga tidak tertutup kemungkinan dilakukan penelitian lanjutan untuk meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi keterlibatan kerja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Instansi diharapkan lebih memperhatikan penyebab *burnout* sebab pengaruhnya dapat mengurangi keterlibatan kerja bagi polisi, seperti adanya pembagian beban kerja secara adil sehingga tidak terjadi kelebihan beban kerja sehingga emosi karyawan lebih terkontrol. Selain itu, instansi dapat meminimalisir keadaan *burnout* yang dialami polisi melalui polisi lain yang kondisi emosinya lebih stabil.
2. Instansi perlunya membuat suatu program relaksasi secara berkesinambungan untuk mengurangi tingkat *burnout* pada anggota polisi seperti melakukan *family gathering*.